

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa perkembangan baik dalam meniru, mencotok dan mengembangkannya. Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh semua anak dengan menciptakan sesuatu hal yang baru dengan cara-cara yang berbeda serta solusi dalam memecahkan sebuah masalah dalam dunia permainan anak. Kemampuan anak berbeda-beda dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak.

Menurut Utami Munandar (2012, hlm.43) Mengemukakan bahwa kebutuhan akan kreativitas didasarkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Terutama dalam masa pembangunan dan era-globalisasi ini, setiap individu diluaskannya untuk membuka cakrawala mentalnya agar mampu menghadapi tantangannya di masa depan oleh karena itu pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap orang terlebih pada mereka yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa, perlu dimulai sejak usia dini, baik perwujudan diri pribadi maupun untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara. Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik. Selanjutnya semiwawan dalam Munandar (1999;5) berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Terdapat banyak pengertian atau definisi tentang kreatifitas, tetapi hampir semua definisi tersebut sepakat bahwa kreatifitas merupakan aktivitas berpikir diluar kebiasaan cara berpikir orang biasa pada umumnya. Termasuk dalam hal ini adalah berfikir meluas (derergen),

UPI KampusSerang

untuk mencari solusi alternatif atas persoalan yang muncul tanpa dipikirkan sebelumnya.

Menurut Suryadi (2014, hlm.168). mengemukakan bahwa, Para ahli saraf mengatakan bahwa tidak ada area tertentu pada otak yang bertanggung jawab untuk berfikir secara kreatif. Bahkan melalui EEG mereka melihat bahwa bagian-bagian otak lebih banyak yang aktif akibat stimulasi kreatif daripada aktivitas yang tidak kreatif. Lebih dari itu, area-area otak yang semula bertanggung jawab atas kognisi dan emosi turut terlibat aktif dalam memproses stimulasi yang kreatif.

kreativitas begitu penting dalam hidup dan perlu dipupuk dalam diri anak sejak dini, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya, dan perwujudan/aktualisasi diri merupakan kebutuhan pokok tingkat tertinggi dalam hidup manusia Maslow (Suryadi, 2014, hlm. 167). Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya, dengan kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era-pembangunan ini kesejahteraan dan kejayaan masyarakat maupun negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru. Untuk mencapai hal ini perlulah sikap, pemikiran dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini.

Pasal 5 bahwa struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan mencakup : nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni.

Tabel 1.1
Kompetensi Inti
Kurikulum PAUD

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima ajaran agama yang di anutnya.
KI-2	Memiliki prilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri disiplin, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, renda hatidan dan santun dalam bernteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
KI-3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama , teknologi, seni, dan budaya dirumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamatidengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba.) ; menanya ; mengumpulkan informasi; menalar , dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain.
KI-4	Menunjukan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan prilaku anak berakhlak mulia.

berdasarkan pemaparan tabel kompetensi inti, untuk mengembangkan kreativitas anak dijelaskan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar tentang perkembangan kreativitas anak sesuai dengan tahap kompetensi tersebut. Namun pada kenyataannya kegiatan untuk mengembangkan kreativitas masih belum maksimal. Banyak orangtua berharap, ketika anaknya masuk ke jenjang pendidikan prasekolah, sekolah tersebut mampu menyiapkan anak agar bisa membaca, menulis, dan berhitung.

Akibatnya, banyak lembaga pendidikan prasekolah yang mengorientasikan pendidikannya secara lebih akademik. Hal ini biasanya membuat guru lebih sering

menyuruh anak untuk duduk diam di ruang kelas, belajar menulis, dan mengerjakan soal-soal berhitung. Bahkan, hasil pekerjaan anak itu sudah mendapat nilai, kritik, dan disalahkan oleh guru. Padahal, apabila pada masa ini anak sering dikritik, disalahkan, atau diberikan nilai, maka sikap yang akan berkembang di dalam dirinya adalah perasaan bersalah dan takut. Perasaan bersalah ini akan membuat anak takut untuk mencoba, mengambil inisiatif dan berkreasi. Oleh karena itu untuk

mengembangkan kreativitas anak peneliti menggunakan APE Montessori yaitu dengan menggunakan APE Tongkat Asta Merah Biru. terkait pada perkembangan anak yang berhubungan dengan kreatifitas anak . melihat pada hambatan yang terjadi dalam perkembangan kemampuan kreatifitas pada beberapa anak usia dini yang berada pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 tersebut. Dengan demikian dalam permasalahan ini dapat melihat kelemahan dalam perkembangan anak terkait pada kemampuan kreatifitas anak, dalam metode montesori dengan menggunakan APE Montessori .

Dengan demikian terkait dengan kemampuan kreatifitas anak usia dini berkaitan sekali dengan menggunakan metode montesori. jika tahap ini tidak dilakukan dengan menggunakan metode montesori terhadap kreatifitas anak usia dini di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2. maka proses kemampuan yang ingin di capai kemungkinan tidak akan adanya perubahan dalam kemampuan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan latar belakang, maka berikut rumusan masalah yang akan saya teliti :

1. Bagaimana Penggunaan APE Montessori pada Pembelajaran kreativitas anak usia dini kelompok B pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2?
2. Bagaimana kreativitas anak usia dini kelompok B setelah menggunakan APE Montessori pada pembelajaran kreativitas di pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 ?

C. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penggunaan APE montessori terhadap Pembelajaran kreativitas anak usia kelompok B di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2.
2. Untuk Mengetahui kreativitas anak setelah menggunakan APE Montessori pada kreativitas anak usiadini kelompok B di pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2.

D. Manfaat Penelitian

Teoretis dan Praktis

1. Teoritis

dapat menambah ilmu dalam mengelola perencanaan serta pengolahan kelas, serta dukungan untuk anak dalam pemberian pembelajaran, yang dimana

- a. Membelajarkan anak berdasarkan konsep montessori yang benar.
- b. Menghindari ketakutan saat berkreativitas sejak awal.
- c. Membantu anak belajar kreatif secara alami melalui kegiatan bermain.

2. Praktis

UPI KampusSerang

a. bagi guru

sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektivitas mengembangkan kemampuan profesional untuk adanya perubahan, perbaikan dalam kinerja pembelajaran, serta pemberian dorongan dan motivasi anak.

b. bagi siwa

memberikan pengalaman berharga , serta menyukai semua jenis pendidikan matematis dengan berbagai bentuk serta lingkungan yang memberikan tambahan motivasi dan dorongan terhadap anak .

c. bagi sekolah

sebagai pemberian informasi sebagai tindak lanjut ke depannya untuk sebagai pemberian informasi, untuk perbaikan kinerja guru serta staf yang bertanggung jawab pada setiap kinerjanya.

Permasalahan yang terjadi pada anak tersebut yaitu Hambatan diri sendiri seperti: Psikologis, biologis, fisiologis, dan sosiologis. Serta pola asuh yang berbeda dalam menciptakan anak untuk kreatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini meneliti kemampuan kreativitas anak dalam metode montessori dengan menggunakan APE Montessori, dalam hal ini yang akan menjadi objek adalah anak usia kelompok B di pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2. Yang dilakukan pada awal bulan Mei. Tempat yang akan menjadi penelitian adalah pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Kota serang. Kemampuan kreativitas anak adalah suatu proses perkembangan yang sangat berkaitan

besar terhadap tahap selanjutnya yang akan dihadapi oleh anak dengan cara pembelajaran montessori dengan menggunakan alat permainan edukatif. Dengan cara ini anak peneliti mampu melihat dengan hasil dari kemampuan kreartifitas anak tersebut.

F. Definisi Istilah

1. Metode Montessori

Metode montesori merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan anak untuk belajar dengan bebas tanpa ada pembatasan yang membuat anak merasa tidak nyaman. Ciri dari metode ini adalah penekanan pada aktivitas pengarahan diri pada anak dan pengamatan klinis dari guru. Metode ini menekankan pentingnya penyesuaian dari lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya, dan peran aktivitas fisik dalam menyerap konsep akademis dan keterampilan praktik. Ciri lainnya adalah adanya penggunaan peralatan otodidak (koreksi diri) untuk memperkenalkan berbagai konsep. Dalam pembelajaran mentossori alat permainan yang di gunakan banyak jenisnya, namun salah satu yang akan di kembangkan yaitu, APE Tongkat merah biru, dan menara merah muda.

2. Kreativitas Anak Usia Dini

Kreatifitas merupakan daya dan atau kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu. Kemampuan ini dapat terkait dengan bidang seni maupun ilmu pengetahuan. Dalam bidang seni, intuisi dan inspirasi sangat berperan besar dan menuntut spontanitas lebih tinggi. Di bidang ilmu pengetahuan, kemampuan pengamatan dan perbandingan, menganalisa dan menyimpulkan lebih menentukan. Kedua-duanya menuntut pemusatan perhatian, kemampuan, kerja keras dan ketekunan; kedua-duanya bertolak dari intelektualisme dan emosi, serta merupakan cara pengenalan realitas alam dan kehidupan yang sama.dalam hal ini kreativitas anak yang akan dilihat adalah dari bidang pengetahuan, pengembangan kognitif anak serta perkembangan fisik motorik anak, pada rentan usia 5-6 tahun.

